

ABSTRAK

Muhammad Ramdani 105961100421. Analisis Pengaruh Bantuan Saprodi terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Mattombong Kecamatan Mattirosompe Kabupaten Pinrang. Dibimbing oleh **Sri Mardiyati** dan **Sumarni B.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan usahatani dan pengaruh bantuan sarana produksi terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Desa Mattombong Kecamatan Mattirosompe Kabupaten Pinrang. Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi sawah di Desa Mattombong yang berjumlah 276 orang. Teknik penentuan sampel yang digunakan simple random sampling, dengan mengambil 14,5% dari populasi, sehingga diperoleh sampel sebanyak 40 petani padi sawah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara langsung dengan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah analisis pendapatan dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan usahatani padi sawah di Desa Mattombong Kecamatan Mattirosompe Kabupaten Pinrang adalah Rp 23.098.475,00 per hektar per musim tanam. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah secara simultan adalah luas lahan, harga benih, harga pupuk urea, harga pupuk phonska, harga pestisida, upah tenaga kerja, dan bantuan sarana produksi (saprodi). Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap usahatani padi sawah adalah luas lahan (0,9114), harga benih (-0,3859), harga pupuk urea (-7,038), dan bantuan sarana produksi (0,2978). Semakin luas lahan sawah, maka semakin tinggi pendapatan usahatani padi sawah. Semakin tinggi harga benih dan pupuk urea, maka semakin turun pendapatan usahatani padi sawah. Bantuan sarana produksi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan usahatani padi sawah. Petani yang menerima bantuan saprodi, maka pendapatan usahatannya akan naik sebesar 0,2978 persen.

Kata Kunci: padi sawah, pendapatan, usahatani, saprodi